

Lampiran 1



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLTEKKES KEMENKES RIAU

Jl. Melur Nomor 103 Pekanbaru Kode Pos. 28122 Telepon : (0761) 36581 Fax : (0761) 20656

Email : poltekkespekanbaru@yahoo.co.id Website : www.pkr.ac.id



Nomor : PP.03.01/3.5/0455/2022

28 Januari 2022

Hal : Pengambilan Kasus Laporan Tugas Akhir

Yth. Pimpinan Klinik Pratama Arrabih
Pekanbaru

Sesuai dengan Kalender Akademik Semester Genap T.A 2021/2022 Prodi D-III Kebidanan Jurusan Kebidanan bahwa Mahasiswa Tingkat III diharuskan menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA) yang merupakan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Prodi Diploma III Kebidanan. Sebelum penyusunan LTA tersebut mahasiswa wajib melakukan pemantauan kasus pada ibu mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, neonatus dan KB secara berkelanjutan.

Berdasarkan hal tersebut, kami sampaikan kepada ibu bahwa mahasiswa dibawah ini :

No	Nama	NIM	Tingkat/Semester
1	Rahma Pertiwi	P031915401067	III/VI
2	Berliana Anggriyani	P031915401004	III/VI
3	Nur Anisah	P031915401022	III/VI
4	Widiya	P031915401038	III/VI
5	Wahyuni Khusnul Savaroh	P031915401037	III/VI

akan melaksanakan pengambilan kasus di Klinik Pratama Ar-Rabih yang Ibu pimpin, untuk itu kami mohon kesediaan Ibu agar dapat memberi izin dan memfasilitasi yang bersangkutan dalam pencapaian kasus tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Direktur Politeknik Kesehatan
Kemenkes Riau,



Husnan, S.Kp, MKM

Lampiran 2



KLINIK PRATAMA ARRABIH

Jl. Cendrawasih No.27 Tangkerang Tengah

Pekanbaru HP. 08126875999

SIP : No. 2/05.13/BPTM/1/2016

Nomor : 036 SIB/III 2022
Hal : Surat Balasan Penelitian

Kepada Yth,
Direktur Poltekkes Kemenkes Riau
Di Tempat

Dengan Hormat

Menindak lanjuti surat pengambilan kasus laporan tugas akhir mahasiswa Poltekkes kemenkes Riau. Nomor : PP.03.01/3.5 0455/2022, kami dari pihak Klinik Pratama Arrabih yang bertempat di Jl. Cendrawasih No. 27, Tangkerang Tengah, Marpoyan Damai sangat terbuka untuk menerima mahasiswa Poltekkes Kemenkes Riau dalam pengambilan kasus laporan tugas akhir, dibawah ini :

Nama

1. RAHMA PERLIWI
2. BERLIANA ANGGRIYANI
3. NUR ARISAH
4. WIDIYA
5. WAHYUNI KHUSNUL SAVAROH

Judul : PEMANTAUAN KASUS PADA IBU MULAI DARI KEHAMILAN TRIMESTER III, PERSALINAN, NIFAS, NEONATUS, DAN KB SECARA BERKELANJUTAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa Mahasiswa tersebut di atas telah melakukan Laporan Tugas Akhir dengan baik dan lancar.
Demikian surat balasan ini kami buat.

Pekanbaru, 23 Maret 2022
Pimpinan Klinik Pratama Arrabih

(Endrawana, A.Md, Keb)

Lampiran 3

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN MENJADI KLIEN/PASIHEN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini, Saya :

Nama : Mila Putri Sari
Umar : 24 tahun
Pekerjaan : IRT
Alamat : Jl. Hangtuah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa setelah memahami semua penjelasan yang berkaitan dengan prosedur pengambilan kasus untuk Laoran Tugas Akhir mahasiswa program studi D-III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau, maka dengan ini saya setuju menjadi klien/pasien dalam studi kasus mahasiswa :

Nama : Berliana Anggriyani

Nim : P031915401004

Judul : Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. M di Klinik Pratama Arrabih Kota Pekanbaru

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yang menyatakan :

Pekanbaru, 1 Januari 2022

Menyetujui

Suami/Keluarga

(Siski Antoni)

Klien/Pasien

M
F
(Mila Putri Sari)

Lampiran 4

Nama : Ny. Mila Sari

Umur : 24 Tahun

Kartu Skor Poedji Rochjati

I K E L F. R	II NO.	III Masalah / Faktor Resiko	SKO R	IV Triwulan			
				I	II	III. 1	III 2
				Skor Awal Ibu Hamil			
			2	2			
I	1	Terlalu muda hamil I ≤ 16 Tahun	4				
	2	Terlalu tua hamil I ≥ 35 Tahun	4				
		Terlalu lambat hamil I kawin ≥ 4 Tahun	4				
	3	Terlalu lama hamil lagi ≥ 10 Tahun	4				
	4	Terlalu cepat hamil lagi ≤ 2 Tahun	4				
	5	Terlalu banyak anak, 4 atau lebih	4				
	6	Terlalu tua umur ≥ 35 Tahun	4				
	7	Terlalu pendek ≥ 145 cm	4				
	8	Pernah gagal kehamilan	4				
	9		Pernah melahirkan dengan a. terikan tang/vakum	4			
		b. uri dirogoh	4				
		c. diberi infus/transfuse	4				
10	Pernah operasi sesar	8					
II	11	Penyakit pada ibu hamil Kurang Darah b. Malaria,	4				
		TBC Paru d. Payah Jantung	4				
		Kencing Manis (Diabetes)	4				
		Penyakit Menular Seksual	4				
	12	Bengkak pada muka / tungkai dan tekanan darah tinggi.	4				
	13	Hamil kembar	4				
	14	Hydramnion	4				
	15	Bayi mati dalam kandungan	4				
	16	Kehamilan lebih bulan	4				
	17	Letak sungsang	8				
	18	Letak Lintang	8				
III	19	Perdarahan dalam kehamilan ini	8				
	20	Preeklampsia/kejang-kejang	8				
		JUMLAH SKOR	2				

Lampiran 5

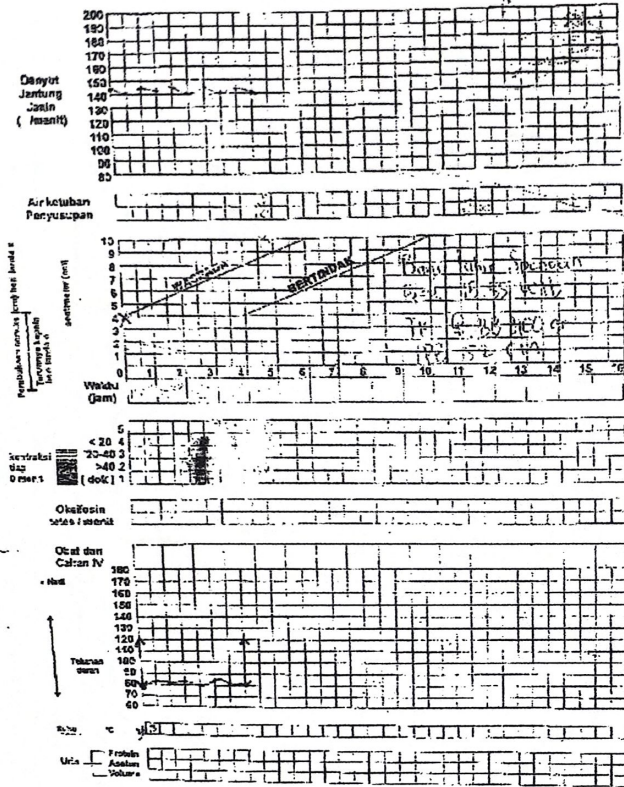
PENAPISAN IBU BERSALIN DETEKSI KEMUNGKINAN KOMPLIKASI GAWAT DARURAT

NO	PENYULIT	YA	TIDAK
1	Riwayat bedah sesar		✓
2	Pendarahan pervaginahan		✓
3	Kehamilan kurang bulan		✓
4	Ketuban pecah dengan mekonium kental		✓
5	Ketuban pecah lama (>12 jam)		✓
6	Ketuban pecah dengan kehamilan kurang bulan		✓
7	Icterus		✓
8	Anemia berat		✓
9	Preeklamsi berat/Eklamsi		✓
10	Tinggi fundus uteri > 40 cm dan < 25 cm		✓
11	Demam > 38 C		✓
12	Gawat janin		✓
13	Presentase bukan belakang kepala		✓
14	Tali pusat menumbung		✓
15	Gemeli		✓
16	Presentase majemuk		✓
17	Prinipare fase palpasi 5/5		✓
18	Shock		✓
19	Hipertensi		✓
20	Kehamilan dengan penyulit sistemik (Asma, DM, Jantung, Kelainan Darah)		✓
21	Tinggi badan < 140 cm		✓
22	Kehamilan di luar kandungan		✓
23	Postern pregnancy		✓
24	Partus tak maju (Kala I, kala II tak maju)		✓
25	Kehamilan dengan mioma uteri		✓
26	Kehamilan dengan riwayat penyakit tertentu (Hepatitis, HIV)		✓

Lampiran 6

PARTOGRAF

No. Register: _____ Nama Ibu: Ny. Mita Umur: 20 G. P. A. D. H.
 No. Pendaftaran: _____ Tanggal: 9/1/2011 Jam: 11.00 Alamat: 11. Hembur
 Keban Pindah: _____ Sejak Jam: _____ mulai sejak jam: 09.30 hari



ANAMNESIS

1. Tanggal: 9/1/2011
 2. Nama Ibu: Mita
 3. Tempat Persalinan: RS
 4. Alasan persalinan: Normal
 5. Catatan: tidak ada
 6. Alasan masuk: ...
 7. Tempat masuk: ...
 8. Pendamping pada saat masuk: ...
 9. Status: ...

KALA I

10. Partogram menurut garis waspada: YA
 11. Masalah lain, sebutkan: ...
 12. Penatalaksanaan masalah lain: ...
 13. Hasilnya: ...

KALA II

14. Episiotomi: Tidak
 15. Pendamping pada saat persalinan: ...
 16. Gawat Janin: Ya, tindakan yang dilakukan: ...
 17. Cetus a. bahu: Ya, tindakan yang dilakukan: ...
 18. Masalah lain, sebutkan: ...
 19. Penatalaksanaan masalah lain: ...
 20. Hasilnya: ...

KALA III

21. Lama kala III: ...
 22. Pemberian Oksitosin 10 U/ml: ...
 23. Pemberian ulang Oksitosin (2x): ...
 24. Hasilnya: ...

PEMANTAUAN PERSALINAN KALA IV

Jam Ke	Waktu	Iskahan darah	Had	Tinggi Fundus Uteri	ASPIRAM Uteri	Kandung Kandung	Pendarahan
1	16.30	110/78	96	4,0 cm	1 jam 6 menit	Baik	100 cc
2	16.45	125/72	97	4,0 cm	1 jam 6 menit	Baik	100 cc
3	17.00	130/60	94	4,0 cm	1 jam 6 menit	Baik	100 cc
4	17.15	115/70	101	4,0 cm	1 jam 6 menit	Baik	100 cc
5	17.30	111/70	95	4,0 cm	1 jam 6 menit	Baik	100 cc
6	17.45	116/70	87	4,0 cm	1 jam 6 menit	Baik	100 cc

Masalah kala IV: ...
 Penatalaksanaan masalah tersebut: ...
 Hasilnya: ...

Lampiran 7

*Hy MIA p...
24 19/11/20...
B. A. 11/...*



KUESIONER

EDINBURGH POSTNATAL DEPRESSION SCALE (EPDS)

Bagaimana perasaan Anda?
Karena Anda baru saja melahirkan, kami ingin mengetahui bagaimana perasaan Anda sekarang. Silahkan mencentang jawaban yang paling mirip dengan perasaan Anda selama 7 hari terakhir, tidak banya perasaan Anda hari ini. Berikut adalah satu contoh yang sudah dijawab:
Saya merasa senang:
 Ya, hampir setiap saat
 Ya, sering
 Kadang-kadang
 Tidak pernah sama sekali
Hal ini berarti: "sepanjang minggu lalu, saya sering merasa senang".
Silahkan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut sebagaimana di atas.

1. Saya bisa tertawa dan melihat sisi lucu dari berbagai hal :
 Ya, seperti biasanya
 Sekarang tidak terlalu sering
 Sekarang agak jarang
 Tidak sama sekali

2. Saya memandang masa depan dengan penuh harapan :
 Seperti yang pernah saya lakukan dulu
 Agak kurang dari biasanya
 Jelas kurang dari biasanya
 Hampir tidak sama sekali

3. Saya menyalahkan diri saya sendiri ketika ada hal-hal yang salah* :
 Ya, hampir selalu
 Ya, kadang-kadang
 Tidak terlalu sering
 Tidak, tidak pernah

4. Saya cemas atau khawatir tanpa alasan yang jelas :
 Tidak, tidak sama sekali
 Hampir tidak pernah
 Ya, kadang-kadang
 Ya, sangat sering

5. Saya merasa takut atau panik tanpa alasan yang sangat jelas* :
 Ya, cukup sering
 Ya, kadang-kadang
 Tidak, tidak sering
 Tidak, tidak sama sekali

6. Banyak hal menjadi beban untuk saya* :
 Ya, sering kali saya tidak dapat mengatasinya
 Ya, kadang saya tidak dapat mengatasi seperti biasanya
 Tidak, saya hampir selalu dapat mengatasinya dengan baik
 Tidak, saya selalu dapat mengatasinya dengan baik seperti biasanya

7. Saya merasa tidak bahagia sehingga sulit tidur* :
 Ya, sering kali
 Ya, kadang-kadang
 Tidak terlalu sering
 Tidak, tidak sama sekali

8. Saya merasa sedih atau menderita* :
 Ya, sering kali
 Ya, cukup sering
 Tidak terlalu sering
 Tidak, tidak sama sekali

9. Saya merasa sangat tidak senang sehingga saya sering menangis* :
 Ya, sering kali
 Ya, cukup sering
 Hanya sesekali
 Tidak, tidak pernah

10. Pikiran untuk menyakiti diri sendiri telah terfikir oleh saya** :
 Ya, cukup sering
 Kadang-kadang
 Hampir tidak pernah
 Tidak pernah

TOTAL SKOR

0

Lampiran 8

APA SAJA YANG DISIAPKAN UNTUK PERSALINAN

Setelah kelahiran anda mencapai sekitar 7 bulan atau akhir kehamilan 28 minggu persiapkanlah barang-barang untuk persalinan yang akan dibawa ke rumah sakit dan masukkan kedalam satu tas khusus.

Yang diperlukan oleh ibu:

1. Baju tidur
2. Satu set baju untuk anda pulang dari rumah sakit
3. Sendal
4. Pakaian dalam
5. Pembantu wanita khusus untuk ibu bersalin
6. Kotak atau korbek untuk ibu baru bersalin
7. Perlengkapan anda


8. Perlengkapan mandi

Yang diperlukan oleh bayi:

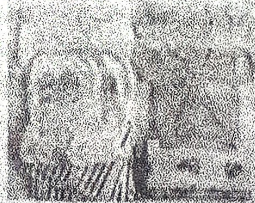
1. Popok
2. Baju bayi
3. Selimut dan bedong
4. Kaos kaki dan bawahan
5. Gendongan
6. Minyak telon

Persiapkanlah apa yang perlu anda bawa ke Rumah Sakit untuk persiapan persalinan dalam 1 tas dan letakkan ditempat.

PERSLAPAN PERSALINAN



DISUSUN OLEH:
Berliana Anggriyani
P031915401004



PENGERTIAN




Persalinan adalah pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang telah cukup bulan atau dapat hidup diluar kandungan melalui jalan lahir atau jalan lain dengan bantuan atau tanpa bantuan (kekuatan ibu sendiri) (Mamaha, 2010).

RENCANA PERSALINAN

1. Tempat persalinan
2. Memilih tenaga kesehatan terlatih
3. Bagaimana cara menghubungi tenaga kesehatan terlatih tersebut
4. Transportasi apa yang digunakan untuk ke tempat persalinan tersebut
5. Siapa yang menemani saat persalinan
6. Berapa biaya yang dibutuhkan, dan bagaimana cara mengumpulkannya
7. Siapa yang menjaga keluarganya jika ibu melahirkan
8. Membuat rencana pembuatan keputusan jika terjadi kegawatdaruratan
9. Mempersiapkan transportasi jika terjadi kegawatdaruratan
10. Membuat rencana atau pola menabung
11. Mempersiapkan barang-barang yang diperlukan untuk persalinan

TANDA-TANDA PERSALINAN

1. Sakit pada panggul dan tulang belakang
2. Kehar lendir kental bercampur darah
3. Pecah ketuban
4. Kontraksi Rahim
5. Rahim membuka





KB Implant/Susuk

Dipasang dilengan atas bagian dalam efektif selama 3 tahun

- Mengandung hormon progesteron
- Tidak mengganggu hubungan seksual
- Tidak mengganggu ASI
- Dapat dicabut setiap saat sesuai kebutuhan/kembali kesuburan cepat
- Dapat terjadi perubahan pola haid dan kenaikan berat badan

IUD/Spiral



Spiral ditanam didalam rahim untuk mencegah pertemuan sperma dan sel telur.

- Efektivitas tinggi
- Jangka panjang (bisa sampai 10 tahun)
- Tidak mengganggu produksi ASI
- Tidak mengganggu hubungan seksual
- Tidak mempengaruhi berat badan
- Haid bisa lebih banyak

Kapan harus ber KB?

- 6 Minggu setelah melahirkan
- Dalam 7 hari saat haid
- Setiap saat jika tidak hamil

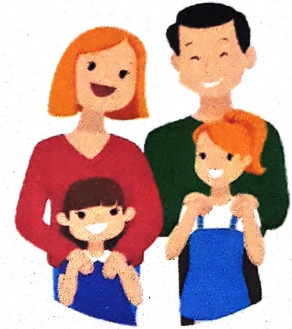
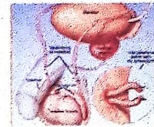
Kontrasepsi Mantap

Khusus digunakan oleh pasangan suami istri yang benar benar tidak menginginkan tambah anak lagi

- Dilakukan dengan cara pembedahan (bisa bius lokal)
- Harus dilakukan oleh dokter terlatih
- Sangat efektif dan bersifat permanen
- Tidak ada efek samping
- Tidak ada perubahan fungsi seksual

Contoh:

1. Metode Operatif Wanita (MOW)
2. Metode Operatif Pria (MOP)



KELUARGA BERENCANA KB

Oleh :

Berliana Anggriyani

P031915401004

APASIH KB ITU?

KB = Keluarga Berencana adalah suatu usaha untuk mengatur jumlah dan jarak antara kelahiran anak, guna meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan keluarga

APA SAJA MANFAATNYA?

- Menghindari kehamilan resiko tinggi
- Menurunkan angka kematian ibu dan bayi
- Membentuk keluarga bahagia dan sejahtera



SIAPA YANG HARUS BER-KB?

Pasangan usia subur yaitu usia 15-49 tahun yang ingin menunda kehamilan, menjarangkan kehamilan, dan mengakhiri kehamilan

METODE KONTRASEPSI

Merupakan cara, alat, obat-obatan yang digunakan untuk mencegah terjadinya kehamilan, antara lain:

1. MAL
2. Kondom
3. Pil KB
4. KB Suntik
5. Implant/Susuk
6. IUD/Spiral
7. Steril

Metode Amenorea Laktasi (MAL)

Metode KB yang cocok untuk ibu nifas, syaratnya:

- Menyusui bayi secara eksklusif setelah melahirkan (hanya ASI secara penuh, teratur dan sesering mungkin)
- Belum haid
- Efektif hanya sampai 6 bulan



Kondom

Keuntungan:

1. Efektif bila digunakan dengan benar
2. Tidak mengganggu ASI
3. Murah dan mudah didapat
4. Mencegah Penyakit Menular Seksual (PMS)

Keterbatasan:

1. Efektivitas tidak terlalu tinggi
2. Agak mengganggu hubungan seksual
3. Bisa terjadi alergi bahan dasar kondom

Pil KB

- Efektif bila digunakan dengan benar
- Tidak mengganggu hubungan seksual
- Harus diminum tiap hari

Terdapat 2 macam:

1. Pil kombinasi (berisi hormon estrogen dan progesteron) TIDAK untuk ibu menyusui
2. Mini Pil (berisi hormon progesteron) COCOK untuk ibu menyusui, siklus haid memendek/memanjang, tidak haid

KB Suntik

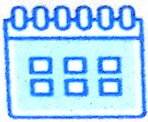
- Efektifitas Tinggi, efek samping sedikit
- Tidak Mengganggu hubungan seksual

1. Suntikan 1 Bulan

- Mengandung Estrogen dan progesteron
- Mengganggu produksi ASI
- Datang kunjungan ulang setiap 1 bulan untuk suntik

2. Suntikan 3 bulan

- Mengandung progesteron saja
- Tidak mengganggu produksi ASI
- Datang kunjungan ulang setiap 3 bulan untuk suntik
- Dapat terjadi gangguan haid

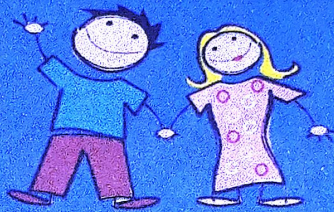


JADWAL PEMBERIAN IMUNISASI

- USIA 0 BULAN: 1 DOSIS HEPATITIS B
- USIA 1 BULAN: 1 DOSIS BCG DAN POLIO
- USIA 2 BULAN: 1 DOSIS DPT, HEPATITIS B, HIB, DAN POLIO
- USIA 3 BULAN: 1 DOSIS DPT, HEPATITIS B, HIB, DAN POLIO
- USIA 4 BULAN: 1 DOSIS DPT, HEPATITIS B, HIB, DAN POLIO
- USIA 9 BULAN: 1 DOSIS CAMPAK/MR

PK KOMUNITAS

POLTEKKES KEMENKES RIAU
DIII KEBIDANAN
2021



AYO... IMUNISASI

Kenapa Harus Imunisasi?



IMUNISASI

Imunisasi adalah upaya pencegahan penyakit infeksi dengan menyuntikkan vaksin kepada anak sebelum anak terinfeksi.

Imunisasi bermanfaat untuk memberikan kekebalan pada bayi dan anak sehingga tidak mudah tertular penyakit: TBC, tetanus, difteri, pertusis (batuk rejan), polio, campak dan hepatitis.



MANFAAT IMUNISASI

BCG -> Melindungi bayi dari penyakit Tuberkulosis.

Polio -> melindungi bayi dari penyakit Polio (lumpuh layu).

Hepatitis B -> melindungi bayi dari penyakit Hepatitis B.

DPT -> melindungi bayi dari penyakit Difteri, Pertusis (batukrejan), Tetanus.

Campak -> melindungi bayi dari penyakit Campak

AREA PENYUNTIKKAN IMUNISASI



BCG : LENGAN KANAN ATAS



DPT/HIB : PAHA KANAN/KIRI BAGIAN LUAR



POLIO : MELALUI MULUT

PIJAT BAYI



Oleh :
Berliana anggriyani
P031915401004

Apa itu pijat bayi ??

Pijat bayi adalah gerakan usapan lambat dan lembut pada seluruh tubuh bayi yang

dimulai dari kaki, perut, dada, wajah, tangan dan punggung bayi. Pijatan lembut akan membantu meringankan ketegangan otot sehingga bayi menjadi tenang dan tertidur (Prasetyo, 2009).



Manfaat pijat bayi

1. Meningkatkan daya tahan tubuh
2. Memperbaiki peredaran darah dan pernapasan
3. Merangsang fungsi pencernaan serta pembuangan
4. Meningkatkan kenaikan berat badan
5. Mengurangi stress dan ketegangan
6. Meningkatkan kesigapan
7. Membuat tidur/lelap
8. Mengurangi rasa sakit mengurangi kembung dan sakit perut
9. Meningkatkan hubungan batin antara orang tua dan bayi
10. Meningkatkan produksi air susu ibu

Hal-Hal Yang Tidak Dianjurkan Selama Pemijatan :

- a. Memijat bayi langsung setelah selesai minum susu.
- b. Membangunkan bayi khusus untuk pemijatan.
- c. Memijat bayi pada saat bayi dalam keadaan tidak sehat.
- d. Memijat bayi pada saat bayi tidak mau dipijat.
- e. Memaksakan posisi pijat tertentu pada bayi

Waktu dilakukan pemijatan

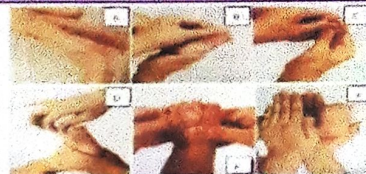
Pijat bayi dapat segera dimulai setelah bayi dilahirkan, sesuai dengan keinginan orang tua. Dengan lebih cepat mengawali pemijatan, bayi akan mendapat keuntungan yang lebih besar. Apalagi jika pemijatan dapat dilakukan setiap hari dari sejak kelahiran sampai bayi berusia 6-7 bulan (Roesli, 2009). Waktu terbaik untuk memijat bayi ketika bayi terjaga dan senang.

Waktu pemijatannya sebaiknya dilakukan 2 kali sehari yaitu :

1. Pagi dan sore hari sebelum mandi
2. Malam hari, sebelum tidur.

Urutan pijat bayi

1. Kaki
 - Gerakan tangan dari pangkal paha sampai kepergelangan kaki seperti memerah susu arau memeras.
 - Mengurut telapak kaki bayi secara bergantian. Pijat jari kaki dengan gerakan memutar dan diakhiri dengan tarikan lembut pada setiap ujungnya.
 - Untuk punggung kaki secara bergantian
 - Kemudian buat gerakan menggulung dari pangkal paha ke pergelangan kaki.



2. Perut

- Lakukan gerakan seperti mengayuh pedal sepeda, dari atas kebawah perut.
- Letakkan kedua ibu jari di samping kanan dan kiri pusar perut, gerakan kedua ibu jari ke arah tepi kanan dan kiri perut.
- Lakukan gerakan "I LOVE U" memijat dari kanan atas perut bayi kemudian ke kiri bawah membentuk "L" terbalik. "YOU" memijat dari kanan bawah ke atas kemudian ke kiri dan berakhir di perut kiri bawah membentuk huruf "U".



3. Dada

- Lakukan pijatan seperti membuat hati. Letakkan kedua tangan kita di tengah dada bayi kita dan gerakan keatas kemudian ke sisi luar tubuh dan kembali ke ulu hati tanpa mengangkat tangan seperti membentuk hati.
- Lakukan pemijatan seperti bentuk kupu-kupu. Buatlah gerakan diagonal seperti gambaran kupu-kupu dimulai dengan tangan kanan membuat gerakan memijat menyilang dari tengah dada/ulu hati ke arah bahu kanan, & kembali ke ulu hati. Gerakan tangan kiri anda ke bahu kiri dan kembali ke ulu hati



4. Tangan

- Buatlah gerakan memijat ketiak dari atas ke bawah, jika terdapat pembengkakan kelenjar di daerah ketiak jangan lakukan gerakan ini.
- Gerakan tangan seperti memerah susu atau seperti memeras dari pundak ke pergelangan tangan.
- Pijat telapak tangan dengan kedua ibu jari, dari pergelangan tangan ke arah jari-jari.
- Pijat lembut jari bayi satu persatu menuju ke arah ujung jaridengan gerakan memutar, akhiri dengan tarikan lembut pada setiap ujung jari.
- Usap punggung tangannya dari pergelangan tangan ke arah jari-jari dengan lembut.
- Bentuklah gerakan menggulung dari pangkal lengan menuju kearah pergelangan tangan



5. Wajah

- Gerakan tangan kita dari tengah wajah samping seperti membasuh mata. Tekankan jari-jari kita dari tengah dahi kesamping seperti menyetraka dahi.
- Letakkan kedua ibu jari anda pada pertengahan alis,tekanan ibu jari anda dari pertengahan kedua alis turun melalui tepi hidung ke arah pipi dengan membuat gerakan kesamping dan ke atas seolah membuat bayi tersenyum (senyum I).
- Letakkan kedua ibu jari anda diatas mulut didaerah sekat hidung. Gerakan kedua ibu jari dari tengah kesamping dan keatas daerah pipi seolah membuat bayi tersenyum (senyum II).
- Letakkan kedua ibu jari anda di tengah dagu. Tekankan kedua ibu jari pada dagu dengan gerakan dari tengah ke samping, kemudian ke atas ke arah pipi seolah membuat bayi tersenyum (senyum III).
- Buatlah lingkaran-lingkaran kecil didaerah rahang bayi dengan kedua jari telunjuk tangan anda, berikan tekanan lembut pada daerah belakang telinga kanan dan kiri



6. Punggung

- Menggerakkan tangan kita maju mundur dari bawah leher ke pantat bayi.
- Pegang dan tahan pantat bayi dengan tangan kanan, kemudian usapkan telapak tangan kiri kita seperti menyetraka punggung, dari leher ke pantat

